

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Formulasi dan Evaluasi Serta Uji Aktivitas Antijamur Sediaan Sabun Cair Dari Ekstrak Etanol Getah Kemenyan (*Styrax benzoin*) dapat dibuat kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji fisik formulasi sabun cair ekstrak getah kemenyan meliputi uji organoleptis, uji pH, dan uji viskositas. Uji organoleptis F1 dan F2 yang memenuhi standar yang tidak mengalami perubahan dari awal pembuatan sampai Hari Ke-7 sedangkan pada F3 dan F4 mengalami perubahan, pada uji pH dan viskositas F1-F4 memenuhi standar pH dan viskositas sabun. Pada uji kimia meliputi uji iritasi dan tinggi busa. Pada uji iritasi F1 dan F2 tidak mengalami iritasi F3 dan F4 mengalami iritasi, uji tinggi busa F1-F4 memenuhi standar.
2. Pada formulasi dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% dapat menghambat jamur *Candida albicans*, *Malassezia Furfur*, dan *Pityrosporum ovale*, tetapi untuk penggunaan formulasi yang terbaik dapat menggunakan formulasi 2% dan 4%.
3. Penggunaan formulasi sabun cair antijamur yang mengandung ekstrak etanol getah kemenyan pada formulasi F1 dan F2 yang paling aman dipakai, karena 10 responden tidak mengalami kulit gatal dan kemerahan.

5.2. Saran

Adapun penelitian ini memakai jamur uji *Pityrosporum ovale* dimana jamur ini berada pada kulit kepala hal ini dapat dikembangkan dalam bentuk sediaan kosmetika uji aktivitas antijamur pada kulit kepala dengan sediaan shampoo.